

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN DENGAN AKTIFITAS
MUHĀDAŠAH DALAM BAHASA ARAB SISWA MADRASAH
TŠANAWIYAH PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRA
PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA 2012-2013**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

M.SYAWALUDDIN
NIM. 09420051

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.009/001/2014

Skripsi/Tugas akhir dengan judul : Hubungan Antara Lingkungan Dengan Aktifitas Muhadatsah Dalam Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta 2012-2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : M. Syawaluddin

NIM : 09420051

Telah dimunaqasyahkan pada : 19 Desember 2013

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. Asrori Saud, M.S.I

NIP. 19530705 198203 1 005

Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I

NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji II

M. Jafar Shodiq, M.S.I

NIP. 19820315 201101 1 011

Yogyakarta, 21 FEB 2014

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi sdr. M.syawaluddin
Lamp : 4 Eksemplar
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr,wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : M.Syawluddin
NIM : 09420051
Judul Skripsi : Hubungan Antara Lingkungan Dengan Aktifitas Muhadtsah
Dalam Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok
Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta
2012-2013

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Tarbiyah/PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalau 'alaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 28 November 2013

Pembimbing

Drs. Asrori Sa'ud M.Si.
NIP. 195307051982031005

SURAT KETERANGAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : M.Syawaluddin

NIM : 09420051

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul : « **Hubungan Antara Lingkungan Dengan Aktifitas Muhadatsah Dalam Bahasa Arab Siswa Madrasah Stanawiyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Piyungan Bantul Yogyakarta 2012-2013** »

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 10 November 2013

Yang menyatakan



M.Syawaluddin
M.Syawaluddin
09420051

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya

¹ Imam Nawawi, *Riyadlu sholihin*, Amalan-amalan yang mendapatkan keutamaan, jabal 2012, hlm 343 kadis ke 3

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Almamater Tercinta,

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

M.Syawaluddin. Hubungan antara lingkungan dengan aktifitas muhādaṣah dalam bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Piyungan Bantul Yogyakarta 2012-2013. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2013.

Latar belakang masalah Bahasa merupakan alat komunikasi yang utama bagi manusia untuk menyampaikan ide, pikiran, gagasan dan perasaannya. Sebagai alat komunikasi tentunya bahasa tidak dapat dipisahkan dari manusia dan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan, karena bahasa adalah termasuk kebutuhan manusia dalam berhubungan dengan sesamanya, manusia selaku “makhluk sosial”. Komunikasi merupakan salah satu penting dalam kehidupan manusia dan berbicara juga menjadi alat komunikasi tatap muka yang vital, jika seseorang dapat berkomunikasi dengan baik, maka dapat dijamin bahwa orang tersebut dapat menyampaikan maksud dan tujuannya yang baik pula, tetapi apabila ia tidak dapat berkomunikasi dengan baik, maka mungkin saja dapat terjadi kesalahpahaman dalam berkomunikasi yang dibangunnya. Dalam hal ini bagaimana membentuk lingkungan kebahasaan (*Bi'ah lugowiyah*). Manusia hidup dalam lingkungan yang baik maka bahasa pun akan menjadi baik.

Penelitian ini merupakan penelitian hubungan lingkungan kebahasaan dengan muhādatṣah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Analisa data dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu: pengumpulan data mereduksi data yang telah terkumpul, mendeskripsikan data-data secara sistematis dan mengambil kesimpulan dengan memverifikasi data antara variabel X dan variabel Y dengan masing-masing variabel melibatkan 25 sample, mlebih mendalam dengan menggunakan SPSS

Dari hasil output penelitian dapat kita simpulkan bahwa “LINGKUNGAN dan BAHASA” memiliki hubungan yang *lemah* serta “LINGKUNGAN” kurang berpengaruh terhadap “BAHASA”. Semakin tinggi pengaruh lingkungan maka semakin besar pula bahasa didalam menunjang pembelajaran siswa, begitu juga sebaliknya (Semakin rendah pengaruh lingkungan maka semakin kecil pula bahasa didalam menunjang pembelajaran siswa).

التجريد

محمد شوال لدين. العلاقة بين البيئة مع فعالية المحادثة في اللغة العربية لطلاب المدرسة الثانوية في المعهد العصري ابن القيم فينجاه بانتول يوغياكرتا ٢٠١٢-٢٠١٣ البحث. يوغياكرتا: قسم التعليم اللغة العربية كلية علم التربية والتعليم جامعة سنن كاليجاكا الحكومية الإسلامية ٢٠١٣.

خلفية المشكلة: اللغة هي آلة الاتصال بين الناس لتفديم الأراء الأفكار وما أشبه ذلك، سمي آلة الاتصال أن اللغة لإينفصال من الناس و أهم في الحياة لأن اللغة هي بما فيها الاحتياجات البشرية في التعامل مع أخيه الإنسان، الرجل بوصفه "الحيوانات الاجتماعية"، الاتصالات واحدة من أهمية في حياة الإنسان والحديث هو أيضا أداة اتصال حيوية، وجها لوجه، إذا كان شخص ما يمكن التواصل بشكل جيد، ثم يمكن أن يكون الشخص قادرة على نقل المعني والغرض، على أي حال، ولكن إذا كان لا يمكن التواصل بشكل جيد، ثم ربما يمكن أن يحدث أخطاء في التواصل التي أنشأت. في هذه البيئة الأدبية كيف أن النموذج (بيعه لغوية)، أناس يعيشون في بيئة جيدة فسيكون أي لغة جيدة.

هذا البحث هو البحث العلاقة البيئة اللغوية مع المحادثة، طريقة جمع البيانات بالمراقبة، المقابلة، التوثيق والاستفتاء، استعمل تحليل البيانات بالخطوة كما يلي، جمع البيانات، تخفيض البيانات التي قد جمعت، وصف البيانات بصورة منهجية وأخذ الخلاصة بتحقيق البيانات بين المتغيرات X و Y مع تلك المتغيرات كل منها تشمل ٢٥ عينة، أكثر تعمقا مع SPSS.

من النتائج البحث نأخذ الخلاص أن "البيئة واللغة" لها علاقة ضعيفة أما "البيئة" تؤثر مع "اللغة" أخذ في العليا تأثير البيئة وأكبر اللغة في دعم التعلم الطلاب، والعكس بالعكس (أخذ في انخفاض تأثير البيئة وأصغر اللغة في دعم التعلم الطلاب).

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, nomor. 158 Tahun 1987 dan nomor. 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	Bā'	B	be
3	ت	Tā'	T	te
4	ث	ṡā'	ṡ	es titik di atas
5	ج	Ĵim	J	je
6	ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
7	خ	Khā'	Kh	ka dan ha
8	د	Dal	D	de
9	ذ	ḏal	Ḑ	zet titik di atas
10	ر	Rā'	R	er
11	ز	Zai	Z	zet
13	س	Sīn	S	es
14	ش	Syīn	Sy	es dan ye
15	ص	ṡād	ṡ	es titik di bawah
16	ض	Dād	Ḑ	de titik di bawah
17	ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
18	ظ	Zā'	Ḑ	zet titik di bawah
19	ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
20	غ	Gayn	G	ge
21	ف	Fā'	F	ef
22	ق	Qāf	Q	qi

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

- 1) *Fathāh* dilambangkan dengan a

contoh: ضرب ditulis *ḍaraba*

- 2) *Kasrah* dilambangkan dengan i

contoh: فهم ditulis *fahima*

- 3) *Dammah* dilambangkan dengan u

contoh: كتب ditulis *kutiba*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

- 1) *Fathāh* + *Yā* mati ditulis T

Contoh: أيديهم ditulis *aidīhim*

- 2) *Fathāh* + *Wau* mati ditulis au

Contoh: تورات ditulis *taurāt*

c. Vokal Panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut *maddah*, yaitu *harakat* dan huruf, transliterasinya adalah:

- 1) *Fathāh* + alif, ditulis ā (dengan garis di atas)

Contoh: جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

- 2) *Fathāh* + alif maqṣūr ditulis ā (dengan garis di atas)

Contoh: يسعي ditulis *yas'ā*

- 3) *Kasrah* + *yā* mati ditulis ī (dengan garis di atas)

Contoh: مجيد ditulis *majīd*

- 4) *Dammah* + wau mati ditulis ū (dengan garis di atas)

Contoh: فروض ditulis *furūḍ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif dan lam (ﻻ). Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

- a. Bila diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditulis al-

Contoh: القرآن ditulis *al-Qur'ān*

- b. Bila diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf lam

Contoh: السنة ditulis *as-Sunnah*

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata saja. Bila hamzah itu terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, tetapi ditransliterasikan dengan huruf a atau i atau u sesuai dengan *ḥarakat* hamzah di awal kata tersebut.

Contoh: الماء ditulis *al-Mā'*
تأويل ditulis *Ta'wīl*
أمر ditulis *Amr*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Alhamdulillah rabbil'alamiin, segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt., Allah yang Esa, yang mendekat saat dipanggil, yang melindungi saat musibah menimpa, yang membangunkan semangat setiap kita pasrah, yang tidak mengabulkan setiap do'a kita, kecuali kita percaya, dan yang selalu memberi maaf atas segala khilaf. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. sang pembuka jalan bagi kita, terutama penulis, penutup risalah dari para nabi yang terdahulu, pemberi teladan agung yang menuntun kita untuk menjalani hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini berjudul ” **Hubungan Antara Lingkungan Dengan Aktifitas Muhadatsah Dalam Bahasa Arab Siswa Madrasah Stanawiyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Piyungan Bantul Yogyakarta 2012-2013** ”. Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr, Asrori Sa'ud M.S.I selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.

4. Bapak H.Tulus Musthofa Lc. M,Ag Selaku Penasehat Akademik yang telah mengarahkan dan memberi motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak M.Irfan Syaifuddin, M.H.I Selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Ibnu Qoyyim Putra beserta segenap guru dan karyawan, yang telah berkenan tulus ikhlas membatu dan menerima semua apa yang penulis butuhkan.
7. Ayahanda H.Daeng Makkelo dan Ibunda Hj. Petta Sanneng, Bg Sultan, kak Mare', Dg agus dan adek ku Dewi, Rizka tercinta yang telah menjadi suri teladan sekaligus motivator utama, dan penasehat terbaik yang senantiasa dengan ikhlas dan bijaksana memberikan dorongan, kasih sayang, do'a dan segalanya kepada penulis selama ini dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat saya PBA (Qomar, Midi, Muslimah) dan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang mana telah banyak memberikan motivasi dan penyemangat selama menjalankan skripsi.
9. Sahabat-sahabat SPBA, HIMARISKA, HIMALAYA yang banyak memberikan masukan dan pengetahuan tentang keorganisasian dan kekeluargaan selama menuntut ilmu di Yogyakarta.
10. Kepada Masjid Da'watul Islam, TPA Al-Ihsan dan Warga Ngentak Sapen Rw 01 yang telah banyak membentuk bagaimana hidup bersosialisasi, mendidik, mengajar dan terutama Ilmu agama.

Kepada semuanya penulis memanjatkan do'a kehadiran Allah Swt., semoga jasa-jasa mereka diterima sebagai amal yang saleh dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah. Amin.

Selanjutnya penulis mengakui bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penulisannya. Hal ini bersumber dari keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu semua, penulis dengan kerendahan hati mohon kepada pembaca untuk berkenan menyampaikan kritik dan saran konstruktif demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi penulis pribadi dan pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 07 Sempتمبر 2013

Penulis,

M.Syawaluddin

NIM 09120051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	xiii
HALAMAN DAFTAR ISI	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Hipotesa	6
D. Alasan Pemilihan Judul	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
F. Telaah Pustaka	9
G. Landasan Teoritis	10
H. Metode Penelitian	24
I. Sistematika Pembahasan	29
BAB II : GAMBARAN UMUM MTs IBNUL QOYYIM PUTRA	
A. Letak Geografis	31
B. Sejarah Singkat.....	32
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	34
D. Struktur Organisasi.....	35
E. Sarana dan Prasarana.....	51

BAB III	: HASIL PENELITIAN HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN DENGAN AKTIFITAS MUHADATSAH BAHASA ARAB	
	A. Penanganan pada lingkungan Siswa MTs Ibnul Qoyyim Putra	61
	B. Evaluasi Pembelajaran Muhadatsah dalam Bahasa Arab.....	67
	C. Hasil Analisis penelitian	69
	1. Dasar Teori	69
	2. Permasalahanya	70
	3. Langkah-langkah	71
	4. Hasil Output SPSS	76
	5. Penjelasan Output	79
	6. Kesimpulan Outout	83
BAB IV	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	84
	B. Saran.....	85
	C. Kata Penutup	85
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang utama bagi manusia untuk menyampaikan ide, pikiran, gagasan dan perasaannya. Sebagai alat komunikasi tentunya bahasa tidak dapat dipisahkan dari manusia dan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan, karena bahasa adalah termasuk kebutuhan manusia dalam berhubungan dengan sesamanya, manusia selaku “makhluk sosial”.

Komunikasi merupakan salah satu penting dalam kehidupan manusia dan berbicara juga menjadi alat komunikasi tatap muka yang vital, jika seseorang dapat berkomunikasi dengan baik, maka dapat dijamin bahwa orang tersebut dapat menyampaikan maksud dan tujuannya yang baik pula, tetapi apabila ia tidak dapat berkomunikasi dengan baik, maka mungkin saja dapat terjadi kesalahpahaman dalam berkomunikasi yang dibangunnya.

Bagi manusia belajar merupakan kebutuhan pokok sebab dalam kebutuhan sehari-hari manusia dihadapkan dalam berbagai kegiatan yang menuntut kemahiran dalam berbicara. Siswa dalam belajarnya diharapkan mampu berbicara dengan fasih, agar mereka mampu mengungkapkan pertanyaan maupun pernyataan, jawaban, gagasan dan pendapatnya dalam berbagai hal, di antaranya melalui lisan.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan¹. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaiannya tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam²:

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis rupa belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diharapkan untuk dicapai setinggi-tingginya dan merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal, eksternal maupun faktor pendekatan belajar (*approach ti learning*).

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru* (Bandung: Rosada Karya, 2006) hlm. 89.

²*Ibid.*, hlm. 132

Dalam ilmu pendidikan, kita mengenal beberapa macam faktor pendidikan. Sementara para ahli pendidikan telah membagi faktor-faktor tersebut menjadi 5 faktor, yaitu:

1. Faktor Tujuan
2. Faktor Pendidikan
3. Faktor anak didik
4. Faktor alat-alat
5. Faktor alam sekitar

Kelima faktor tersebut di atas merupakan kesatuan yang tidak bisa berdiri sendiri, tetapi kelimanya saling mempengaruhi dan saling berhubungan satu sama lain. Jadi apabila kita membahas salah satu faktor tersebut, maka kita tidak dapat meninggalkan faktor-faktor yang lain³.

Akan tetapi dalam penelitian ini, penelitian tidak membahas keseluruhan faktor yang ada, tetapi hanya terbatas pada lingkungan belajar siswa, untuk memberikan batasan masalah yang jelas dalam penelitian ini. Adapun yang termasuk lingkungan dalam hal ini adalah segala sesuatu yang ada di sekeliling siswa.

Lingkungan belajar merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan belajar adalah keseluruhan keadaan yang melingkupi siswa atau keadaan kehadirannya

³ Sutari Irma Barnadib, *Pengantar ilmu pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm.35.

memberikan perubahan terhadap pengetahuan dan pemahaman siswa⁴. Lingkungan belajar dibagi menjadi 2, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial⁵. Lingkungan belajar yang saling mendukung, baik lingkungan sosial maupun lingkungan non sosial akan menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif.

Pengaruh lingkungan hanyalah merupakan pengaruh belaka, tidak tersimpul unsur-unsur tanggung jawab di dalamnya. Sehingga anak untung apabila mendapatkan pengaruh lingkungan yang baik dan sebaliknya anak akan rugi apabila mendapatkan pengaruh lingkungan yang kurang baik⁶. Begitu juga apa yang ada di MTs Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra, siswa akan mendapatkan pengaruh yang baik jika lingkungan di pondok bisa menjamin siswa dalam berinteraksi yang baik. Dalam hal ini siswa di pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putra di didorong untuk berkomunikasi langsung dengan sesama teman menggunakan bahasa Arab.

Dalam waktu belakangan ini muncul sebuah kritik dan koreksi terhadap sistem pengajaran dan cara mempelajari bahasa Arab terutama yang dilakukan pada lembaga-lembaga pendidikan tradisional. Guru lebih banyak mengajarkan pengetahuan bahasa dan bukan mengajarkan agar siswa pandai berbahasa lisan maupun tulisan. Dengan kata lain, guru bukan mengajar bahasa tetapi mengajar tentang bahasa Koreksi tersebut

⁴W.S., Wingkel, Psikologi pengajaran (Jakarta: Grasindo, 1996) hlm. 228

⁵ Muhibbin Syah, *op. Cit.*, hlm. 137.

⁶*Ibid.* Hlm. 40.

datang dari para ahli bahasa, bahwa selama ini kita kurang tepat dalam mengajarkan bahasa Arab kepada anak didik.

Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra dijadikan bahasa percakapan sehari-hari, hal ini penting karena untuk memperoleh dan menguasai keterampilan berbahasa terlatih secara teratur dan terencana sehingga akan terbentuk kebiasaan. William Moutone dalam prinsip pengajaran bahasa yakni “bahasa adalah suatu perangkat kebiasaan”⁷

Hal ini dapat terlaksana karena siswa atau santri Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra tinggal di asrama atau di pondok selama dua puluh empat jam penuh, mereka dilatih untuk selalu berbahasa Arab di lingkungan pondok yang merupakan laboratorium alam.

Dari fenomena-fenomena tersebut di atas maka peneliti mencoba mengangkat judul penelitian ini, tentang ada atau tidak Hubungan positif antara lingkungan yang selalu bisa menjadi ajang praktek dan wadah ataupun media bagi santri dengan *Muhādaś ah* Bahasa Arab, yakni dengan judul “HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN DENGAN AKTIFITAS *MUHĀDAŚAH* DALAM BAHASA ARAB SISWA MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRA PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA 2012-2013”

⁷ Umar As-syauidudin shokah, *Problematika Pengajaran Bahasa arab dan Inggris*, (Yogyakarta: 1982), hal.32.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kami menarik rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana penanganan lingkungan siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim putra tahun ajaran 2012-2013 ?
2. Bagaimana hasil evaluasi *Muhādas ah* dalam Bahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren IbnulQoyyim putra tahun ajaran 2012-2013 ?
3. Bagaimana hubungan antara lingkungan dengan hasil evaluasi *Muhādas ah* dalam Bahasa Arab siswa Madrasah S anawiyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim putra tahun ajaran 2012/2013 ?

C. Hipotesa

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya hipotensisi, yaitu suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Hipotensis, adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah. Dia akan ditolak jika salah atau palsu dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan, itu tergantung kepada hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta yang dikumpulkan.

Adapun hipotensis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Ada korelasi positif yang signifikan antara lingkungan dan *Muhādas ah* Bahasa Arabsiswa MTs di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra. Semakin baik penanganan lingkungan Pondok dan

aktif santri dalam mengikuti *Muhādaś ah* Bahasa Arab maka semakin tinggi kemahiran siswa MTs dalam belajar bahasa Arab.

2. Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara lingkungan dan aktivitas santri dalam mengikuti kegiatan *Muhādaś ah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra dengan prestasi belajar bahasa arab Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ibnul qoyyim Putra. Semakin rendah santri dalam mengikuti kegiatan *Muhādaś ah* maka semakin rendah pula prestasi belajar bahasa arab santri.

D. Alasan Pemilihan Judul

1. Di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim sangat membantu dalam mewujudkan Lingkungan bahasa arab.
2. Aktivitas *Muhādaś ah* dalam Bahasa Arab di lingkungan pondok pesantren Ibnul Qoyyim putra sangat mendukung dalam keberhasilan siswa dalam belajar Bahasa Arab.
3. Pelajaran Bahasa Arab merupakan hal yang penting bagi umat Islam, mengingat pedoman hidup umat Islam adalah Al-Qur'an dan al-Hadits bertekskan bahasa Arab.
4. Tidak semua korelasi menunjukkan sebab akibat. Misalnya antara tinggi badan dan berat badan terdapat korelasi yang meyakinkan. Akan tetapi itu tidak berarti bahwa berat badan jadi sebab dari tinggi badan atau sebaliknya dalam hal ini harus diketahui apa tidak ada faktor lain yang menjadi sebab dari dua gejala yang timbul bergandengan tangan itu.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian tentang “HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN DENGAN AKTIFITAS MUHĀDAŚ AH DALAM BAHASA ARAB SISWA MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRA PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA 2012-2013”

ini bertujuan untuk

- a. Untuk mengetahui penanganan lingkungan siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim putra tahun ajaran 2012-2013.
- b. Untuk mengetahui hasil evaluasi dalam *Muhādaś ah* dalam Bahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim putra tahun ajaran 2012-2013.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan dengan hasil evaluasi *Muhādaś ah* dalam Bahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim putra tahun ajaran 2012/2013

2. Kegunaan penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan memiliki beberapa kegunaan atau kontribusi bagi dunia pendidikan. Diantara kegunaan dan kontribusi tersebut adalah:

- a. Segi praktis

1. Sebagai wahana implementasi pengetahuan yang dimiliki, khususnya dalam bidang penelitian pendidikan bahasa Arab
 2. Menumbuhkan rasa kesadaran didunia pendidikan, tentang pentingnya lingkungan bahasa
- b. Segi teoritis
1. Memberikan sumbangan bagi hazana keilmuan islam, khususnya dalam bidang pendidikan dan proses pembelajaran bahasa Arab
 2. Menjadi bahan rujukan bagi peneliti di masa yang akan datang baik yang bersifat baru, maupun lanjutan, khususnya dalam disiplin kajian dan keilmuan yang sama dengan penelitian ini .
 3. Menguatkan teori yang ada tentang pentingnya lingkungan kebahasaan dalam mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa sumber ilmu pengetahuan agama islam.

F. Telaah Pustaka

Sehubungan dengan penelitian ini, ada beberapa buku dan skripsi yang membahas tentang pengaruh lingkungan terhadap kemahiran berbicara bahasa arab siswa diantaranya yang terdapat pada buku Drs. Ngalim Purwanto yang berjudul Ilmu Pendidikan Teoritis dan praktis dan juga terdapat pada buku Psikologi Pendidikan beliau. Pentingnya lingkungan dalam memperaktekkan bahasa arab ini juga terdapat pada buku *al-'arobiyah Linnaasyiin*.

Letak perbedaan skripsi yang telah ada sebelumnya dengan yang saya teliti adalah bahwa:

1. Peneliti yang dilakukan oleh Giyono (2004) Pengaruh lingkungan terhadap kemahiran berbicara bahasa arab santri salafiyah wustho pondok pesantren islamic center bin baz karanggayam sitimulyo pinyungan bantul, meneliti tentang pengaruh yang terdapat pada lingkungan terhadap kemahiran berbahasa arab santri, sedangkan peneliti saya lebih meneliti bagaimana penanganan lingkungan sehingga nyaman bagi siswa dalam beraktivitas bahasa
2. Peneliti yang dilakukan oleh binti mussaroh (2010) efektifitas Bi'ah lughawiyah terhadap peningkatan motivasi belajar bahasa arab santri Kuliya Al-Mu'allimin pondok pesantren ibnu qoyyim putra meneliti tentang bagaimana efektifitas bi'ah lughawiyah dalam meningkatkan motivasi belajar santri sedangkan penelitian saya juga meneliti tentang keadaan lingkungan tetapi dalam aspek hubungan lingkungan dengan Muhādās ah dalam bahasa arab.

G. Landasan teoritis

1. Lingkungan

Lingkungan adalah sesuatu yang berada diluar diri anak dan mempengaruhi perkembanganya. Menurut *Sartain* (Ahli psikolog dari Amerika) mengatakan bahwa yang dimaksud lingkungan sekitar

adalah meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku manusia, pertumbuhan dan perkembangan. Lingkungan yang nyaman dan mendukung terselenggaranya suatu pendidikan amat dibutuhkan dan turut berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. lingkungan harus diciptakan sedemikian rupa sesuai dengan karakteristik pendidikan itu sendiri.

Lingkungan berarti sekeliling yang terlingkupi disuatu daerah⁸. Para ahli dalam menunjuk kata lingkungan ada beberapa istilah antaralain yang terkenal adalah dunia sekitar.⁹ Adapun yang dimaksud lingkungan disini adalah suatu tempat yang telah tersedia, dimana para siswa tersebut tinggal (lingkungan sekolah). Oleh karena itu, penulis mencoba melihat seberapa kuat hubungan yang terjadi dalam lingkungan, dalam hal ini adalah lingkungan yang memakai *Muhādaś ah* dalam bahasa arab (*Bi'ah Lughowiyah*) terhadap siswa (santri), berlahan-lahan akan terbentuk lingkungan kebahasaan yang baik pula nantinya. Yang pada akhirnya memberikan output yang besar terhadap parasiswa.

Muhammad Athiyah al-Abrasy mengatakan “Lingkungan dapat melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukan dirumah, atau lingkungan itu memberikan siswa arah yang jelas, ide yang cemerlang mengenai kehidupan dengan sesamanya dan berhubungan dengan yang

601. ⁸PurwantoDarmanto, *KamusUmumBahasa Indonesia*, (Jakarta :Balaipustaka, 1987), hlm.

⁹Sukamta, *IlmuJiwaUmum*, (Yogyakarta: YayasanStudi Islam danSosial, 1087) hlm. 4

lainnya dalam belajar, bermain, bekerja dan bertamasya¹⁰. Lingkungan sekolah (asrama atau pondokan) merupakan lingkungan yang khusus yang dapat melakukan apa yang tidak dapat dilakukan dirumah”.

Agar lingkungan dapat berfungsi memberikan perolehan atau wacana bahasa (dalam hal ini keterampilan berbahasa bukan hanya pengetahuan bahasa) maka dilakukan hal sebagai berikut:

- a. Memberikan peran yang dominan kepada siswa untuk berkomunikasi. Guru tidak banyak bicara tapi mengarahkan dan memfasilitasi.
- b. Sedapat mungkin menggunakan *Muhādaś ah* dalam bahasa arab, meskipun penggunaan bahasa indonesia dalam keadaan tertentu.
- c. Menggunakan metode yang relavan dan teknik-teknik yang bervariasi tapi tidak bertentangan dengan pendekatan yang telah ditetapkan.
- d. Merancang dan menyelenggarakan berbagai kegiatan pokok, seperti latihan pidato, kelompok percakapan, latihan wawancara, pemajanan kosakata menulis *Insya'i* harian, dan sejenisnya¹¹.

¹⁰ Muhammad Athiyah Al-Abrosy, *Ruhu at-Tarbiyah Wa At-Ta'lim* (Jairoh :Daar kutub Al-Arobiyah), hlm. 80

¹¹ Ahamd fuad Efendi, *Metodologi pengajaran bahasa arab*, (Malang:Penerbit Misykat, 2005). Hlm 7

a. Lingkungan Alami

Lingkungan hidup adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha didalamnya. Pencemaran lingkungan hidup merupakan malapetaka bagi anak didik yang hidup didalamnya. Lingkungan alam berkenaan dengan segala sesuatu yang bersifat alami seperti keadaan keografis, iklim, suhu udara, musim, curah hujan, flora (tumbuhan), fauna (hewan), serta sumberdaya alam, semua lingkungan alam ini tepat sekali kalau digunakan untuk bidang studi ilmu pengetahuan alam. Karena aspek-aspek alam tersebut dapat langsung dipelajari oleh para siswa, sedangkan lingkungan alam untuk pembelajaran bahasa sangat bagus sekali dan lebih cepat melekatnya dalam proses mengingat kosakata.

b. Lingkungan sosial budaya

Pendapat yang tidak dapat disangkal adalah mereka yang mengatakan bahwa manusia adalah makhluk Sosial. Semacam makhluk yang berkecendrungan untuk hidup bersama satu sama lainnya. Hidup dalam kebersamaan dan saling membutuhkan akan melahirkan interaksi social. Saling Memberi dan saling menerima merupakan kegiatan yang Selalu ada dalam kehidupan social. Berbicara, bersanda gurau, memberi nasehat dan bergotong royong merupakan interaksi sosial dalam tatanan kehidupan bermasyarakat. Hal ini memang harus disesuaikan dengan

kurikulum dan tingkat perkembangan anak didik. Lalu bagaimana dengan praktek dalam pengajaran bahasa? Lingkungan social ini tepat sekali khususnya kalau diterapkan dilembaga-lembaga pendidikan seperti pesantren untuk mencapai tujuannya yaitu kemampuan untuk *Muhādaś ah* dalam bahasa asing yang baik.

c. Lingkungan Buatan

Selain lingkungan alam dan social yang sifatnya alami, ada juga yang disebut lingkungan buatan, yaitu lingkungan yang sengaja dibuat, diciptakan atau dibentuk untuk tujuan-tujuan tertentu yang bermanfaat bagi kelancaran dan tercapainya tujuan yang ingin dicapai. Seperti dibentuknya lingkungan bahasa asing yang sedang dipelajarinya secara baik dan terus menerus demi untuk tercapainya skill dan kemampuan dalam berbahasa tersebut, serta lingkungan buatan ini dapat dikaitkan dengan kepentingan berbagai bidang study yang di berikan disekolah¹².

Semakin kuat pengaruh lingkungan tersebut, maka perubahan yang akan terjadi pada subjek belajar diprediksikan akan semakin tinggi pula. Inilah kehebatan pengaruh lingkungan terhadap perilaku seseorang.

2. Bahasa

Bahasa adalah percakapan (Hidayat, 1996:27); sementara dalam wacana linguistik bahasa diartikan sebagai sistem simbol bunyi

¹² Nana sudjana & ahmad Rivai, *media pengajaran(penggunaan dan pembuatannya)*, Bandung sinar biru, 1990, hlm. 212

bermakna dan berartikulasi, yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran (Wibowo, 2001:3). Bahasa adalah sesuatu yang didengar dan dipelajari yang berkaitan dengan bahasa target yang sedang dipelajari¹³. Bahasa memang memiliki kemampuan untuk menyatakan lebih daripada apa yang disampaikan “Bahasa lebih dari sekedar alat mengkomunikasikan realitas; bahasa merupakan alat untuk menyusun realitas” (Spradley, 1997:23).

Dalam mempelajari bahasa asing, hal yang tidak boleh ketinggalan adalah lingkungan, sebab lingkungan memegang peran yang sangat penting dalam proses pengembangan kemampuan yang dituju.

Karena itu, lingkungan baik fisik maupun psikis dapat menompang pengembangan kemampuan berbahasa baik aktif maupun pasif. Dalam menciptakan lingkungan kebahasaan ada beberapa hal yang harus saling berinteraksi satu dengan yang lainnya yaitu : guru (ustad), siswa (santri) dan pengurus (dalam hal ini pengurus bahasa). Guru (ustad) merupakan contoh dan penggerak dalam mewujudkan lingkungan kebahasaan. Guru harus berusaha menggunakan atau berkomunikasi dengan berbahasa Arab dimanapun berada. Pengurus dengan bimbingan ustad menciptakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan dalam bahasa Arab.

¹³ Ibid. Hal. 165

Dari uraian lingkungan tersebut diatas, Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra merupakan lingkungan yang mendekati dengan kriteria tersebut. Dari kehidupan Pondok Pesantren di mana santri-santrinya diasah dan ditempa dan dilatih selama dua puluh empat jam, hidup se-asrama dan dapat berkomunikasi dengan sesama teman dengan menggunakan bahasa Arab . dan dalam asrama pesantren santri-santri juga dididik untuk berdisiplin dan patuh pada peraturan. Dalam lingkungan seperti ini pondok pesantren benar-benar merupakan lembaga manusia teladan dengan sifat-sifat keutamaan dan percaya diri.

3. Kemahiran Berbicara Bahasa Arab

Kemahiran berarti kepandaian, dan juga kecakapan (melakukan sesuatu)¹⁴. Sedangkan Muhādaś ah dalam bahasa adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengespresikan gagasan, pikiran, dan juga perasaan¹⁵. Jadi yang dimaksud dengan kemahiran berbicara bahasa arab dalam penelitian kali ini adalah kecakapan mengucapkan artikulasi untuk mengekspresikan gagasan, ide, pikiran, dan juga perasaan dengan menggunakan bahasa arab.

¹⁴ Purwanto Darmanto, iKamus Umum bahasa Indonesia, (jakarta: Balai Pustaka, 1987) hlm. 602

¹⁵ Hnedri Guntur taringan, *Berbicara sebagai suatu keterampilan*, (bandung: Angkasa, 1990), hlm. 15

Nada dan irama serta kata-kata bahasa itu terlatih benar dalam pendengarannya, sehingga mereka terbiasa dan mengenal perbedaan antara bahasa asing itu dan bahasa mereka.

Sedangkan bahasa arab sendiri adalah kata yang dipakai oleh bangsa arab untuk mengespresikan keinginannya¹⁶. Bahasa arab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran atau bidang study yang diajarkan baik formanl maupun non formal.

Pada hakikatnya kemahiran berbicara merupakan kemahiran menggunakan bahasa yang paling rumit. Bila yang dimaksud dengan kemahiran ini suatu pengutaraan buah pikiran dan perasaan dengan kata-kata dan kalimat yang benar dan tepat. Yang ditinjau dari sistem leksikal, sistem gramatikal, dan sistem tata bunyi, semuanya itu memerlukan persediaan kata dan kalimat tertentu yang cocok dengan situasi yang dikehendaki.

Tetapi apabila dalam berbahasa selalu melakukan latihan-latihan secara efektif, maka akan dicapai suatu kemahiran berbahasa bahasa arab secara sempurna. Karena latihan menyusun kata-kata dan membuat kalimat sendiri, semuanya dilakukan dengan mengefektifkan bicara lisan, oral dan speaking.¹⁷ Begitu juga menurut Krashen (dalam Huda 1999), bahwa lingkungan bahasa formal dan informal mempengaruhi kemampuan berbahasa asing dalam cara yang berbeda.

¹⁶ Musthofa Al-Gholayani, *jami'uddurus an-Nahwiya*, (Bairut: Maktabah Mishriyah, 1989), hlm.7

¹⁷ Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang:penerbit Misykat, 2005), hlm.65

Lingkungan formal memberikan masukan bagi pemerolehan sedangkan lingkungan informal menyediakan masukan bagi monitor. Teori monitor yang digunakan oleh krasen ini bisa menjelaskan beberapa fenomena belajar bahasa asing. Misalnya, mengapa para siswa pondok pesantren yang diberikan kesempatan banyak untuk terlibat langsung dalam penggunaan bahasa Arab cenderung lebih lancar berbicara dari siswa pondok pesantren yang berkonsentrasi pada pendalaman *nahwu-shorof*.

Secara umum keterampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Namun diperlukan aktivitas-aktivitas latihan yang mendukung dan memadai. Subyakto-nababan (1993:175) membagi aktivitas ini kedalam dua katagori, yaitu pra-komunikatif dan komunikatif.

1. Prakomunikatif

Aktivitas Prakomunikatif adalah membekali para pelajar kemampuan-kemampuan dasar dalam berbicara yang sangat diperlukan ketika dilapangan, penerapan pola dialog, kosa kata, kaidah, mimik muka dan sebagainya. Maka latihan yang sangat mendasar dan dikenalkan lebi dahulu dalam berbicara adalah membedakan bunyi unsur-unsur kata, terutama bunyi-bunyi yang kelihatannya sama tetapi beda. Misalnya: sa (س)-tsa(ث)-sya(ش),-da(د)-dza(ذ),-ka(ك)-qa(ق) dan sebagainya.

Ada beberapa teknik yang mungkin dilakukan dalam latihan Pracomunikatif, anatar lain: dialog (*al-hiwar*), peraktek pola(*tatbiq al-namudzaj*) dan karangan lisan(*al-tarkib al-syafawi*)

a. Hapalan dialog(*al-hifzh 'ala al-hiwar*)

Teknik ini merupakan latihan meniru dan menghapalkan dialog-dialog mengenai berbagai macam situasi dan kesempatan. Walaupun awalnya pola berdasarkan hapalan, namun jika dilakukan latihan secara terus menerus lama-kelamaan akan menjadi kemampuan berkomunikasi secara wajar.

b. Dialog melalui gambar (*al-hiwar bil-shuwar*)

Teknik ini diberikan agar para pelajar dapat memahami fakta melalui gambar yang diucapkan secara lisan sesuai tingkatan mereka.

c. Dialog terpimpin (*al-hiwar al-muwajjah*)

Teknik ini diberikan agar para pelajar mampu melengkapi pembicaraan sesuai dengan situasi tertentu yang dilatihkan.

d. Dramatisasi tindakan (*al-tamtsil al-suluki*)

Teknik ini diberikan agar para pelajar dapat mengungkapkan suatu aktivitas secara lisan.

e. Praktek pola (*tathbiq al-namadzij*)

Teknik ini terdiri dari pengungkapan pola-pola kalimat yang harus diulang-ulang secara lisan dalam bentuk tertentu sebagai mana yang diperintahkan.

Contoh :

- Penambahan (*al-tazyid*)

Penambahan	Jumlah dasar
قرأ أحمد الجريدة صباحاً	قرأ أحمد الجريدة

- Penyisipan (*al-takhlil*)

Penyisipan	Jumlah dasar
ذهب الخادم اليوم إلى السوق	ذهب الخادم إلى السوق

- Substitusi (*al-tabdil*)

Substitusi	Jumlah dasar
المسجد كبير	البيت كبير

- Integrasi (*at-tadmij*)

Integrasi	Jumlah dasar
عرفت أن التعليم مفيد	عرفت - التعليم مفيد

- Melengkapi kalimat (*takmil al-jumlah*)

Pelengkap	Jumlah dasar
تلميذة	كريم تلميذ, ومريم

- Menyusun (*at-tartib*)

Kata-kata tersusun	Jumlah dasar
هل يتعلم مروان في هذه المدرسة, يا سليم؟	المدرسة؟ مروان يتعلم فيها. هذه - في - سليم

2. Komunikatif

Komunikatif adalah latihan yang lebih mengandalkan kreativitas siswa dalam melakukan latihan. Sedangkan penyajian latihan diberikan secara bertahap, dan dianjurkan agar materi latihan dipilih sesuai dengan kondisi kelas.

a. Percakapan kelompok (*al-hiwar al-jama'i*)

Dalam satu kelas para pelajar dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai kebutuhan. Setiap kelompok diberi judul cerita yang sederhana untuk berunding dengan teman kelompoknya.

b. Bermain peran (*al-tamtsil*)

Pada aktivitas ini guru memberikan tugas peran tertentu yang harus dilakukan oleh para pelajar.

c. Peraktek ungkapan social (*tathbiq al-ta'birat al-ijtima'iyyah*)

Ungkapan sosial maksudnya adalah perilaku-prilaku sosial saat berkomunikasi yang diungkapkan secara lisan, misalnya, memberi hormat, mengungkapkan rasa kagum, gembira, perpisahan, pujian, ucapan selamat dan sebagainya.

Untuk melatih pengucapan huruf-huruf abjad arab atau mahir dalam berbahasa terdapat beberapa metode:

- a. Metode juz'iyah, yaitu cara membaca/menuturkan huruf satu persatu dengan harakatnya kemudian dirangkai dalam kata-kata.
- b. Metode Kulliyah tahliliyah, yaitu cara membaca/mengucapkan huruf dalam kata atau kalimat, kemudian diurai hurufnya satu persatu serta diucapkan satu demi satu.
- c. Metode hijaiyyah atau metode taqlidiyyah, yaitu cara menuturkan dengan menyebut nama huruf, misalnya alif, jim, min, lam dan seterusnya.
- d. Ada pula orang yang memilih untuk mengajarkan pengucapan huruf-huruf itu pada waktu mengajarkan tulis baca dengan mempergunakan metode gabungan antara tahliliyyah dengan metode tarkibiyyah (metode kupas rangkai suku kata).

Tes kemampuan dalam berbicara dalam bahasa arab bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa arab secara lancar dan benar dalam berkomunikasi secara lisan. Untuk mencapai tujuan itu, guru diharapkan merubah pola pengajaran dari tingkatmenirukan atau memperagakan keningkat bagai mana agar siswa mampu mengungkapkan gagasan, ide maupun pikiran secara lisan.

Mengukur kemampuan berbicara bahasa Arab adalah mengukur kemampuan siswa dalam mengekpresikan ide, pikiran dan perasaan siswa dalam bahasa Arab lisan (*ta'bir syafawi*). Membiasakan murid bercakap-cakap dengan bahasa yang fasih, menyusun kalimat yang baik yang timbul

dari dalam hatinya sendiri dan perasaannya dengan kalimat yang benar dan jelas, memilih kata dan kalimat dan menyusunnya dalam susunan bahasa yang indah serta memperhatikan penggunaan kata pada tempatnya.

Keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu system tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhan. Bahkan menurut Tarigan (1994/ II: 15) berbicara merupakan kombinasi factor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantic dan linguistic secara luas sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi control social.

Sebagian besar orang yang sukses adalah pembicaraan-pembicaraan yang sukses. Tidak mengherankan demikian juga sebaliknya. Jika anda mengembangkan kemampuan berbicara dengan baik. Anda akan sukses. Bagi kebanyakan kita, yang paling penting adalah mengefektifkan percakapan sehari-hari, dalam berbahasa yang telah kita dapatkan sebelumnya.

Uraian di muka menunjukkan ada hubungan antara faktor lingkungan bahasa dalam menanamkan kemahiran berbahasa, karena lingkungan bahasa merupakan wahana pemerolehan bahasa bagi siswa.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian. Sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran sesuatu yang berupa pengetahuan. Usaha tersebut dilaksanakan dengan jalan menggunakan metode-metode ilmiah¹⁸. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode yang di anggap sesuai dan mempunyai relevansi dengan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain meliputi:

1. Metode penentuan subyek

Yang dimaksud subyek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian¹⁹.

Sedangkan yang menjadi subyek penelitian ini adalah :

- a. Pengurus Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra
- b. Para Ustadz atau Kyai pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putra
- c. Para Santri pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putra

Waktu penelitian di laksanakan bulan Mei sampai juni

2. Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat, diperlukan adanya data yang mempunyai nilai validitas, sehingga mampu mengungkapkan permasalahan yang akan diteliti.

¹⁸Sutrisno Hadi, *metodologi research I*, (yogyakarta: Andi Offset,1989), hlm: 4

¹⁹Tatang Arifin, *menyusun rencana penelitian*, (jakarta 1996), hlm: 92

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1) Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan caramengamati secara langsung terhadap obyek yang diteliti dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti²⁰.

Metode ini digunakan untuk meneliti dan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari unsur yang ada kaitannya dengan aktivitas santri dalam mengikuti kegiatan kebahasaaraban di pondok pesantren Ibnul Qoyyim putra dengan prestasi-prestasi pelajar Bahasa Arab Santri di madrasah Tsanawiyah pondok pesantren Ibnul Qoyyim putra

2) Metode interview (wawancara)

Metode interview yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian²¹.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra seperti sejarah berdirinya, tujuannya, serta aktivitas lain yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran bahasa arab di pondok pesantren Ibnul Qoyyim Piyungan Bantul Yogyakarta.

²⁰ Sutrisno Hadi, op. Cit ., hlm :136

²¹ Ibid. , hlm. 193

1) Metode angket (Questionare)

Metode Angket yaitu metode pengumpulan data berupa daftar berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang menjadi sasaran angket tersebut²².

Metode angket ini ditujukan kepada para santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra dengan maksud agar memperoleh data tentang sejauh mana aktivitas santri dalam mengikuti kegiatan kebahasaaraban.

2) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode penelitian memperoleh data-data dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan, rapat, catatan harian dan lain-lain²³.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data terutama tentang kondisi struktur organisasi, daftar inventaris dan hal yang lain berkaitan dengan penelitian.

3. Metode analisis data

Untuk memilih dan menetapkan analisis data harus mengetahui terlebih dahulu jenis data yang diperoleh dari penelitian, dalam batasan sederhana disebut bahwa data adalah keterangan-keterangan tentang suatu fakta. Dalam batasan yang lebih luas adalah segala keterangan mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

²² Ibid. , hlm. 158

²³ Suharsimi arikunto. Op. , hlm. 131

Sedangkan analisis data itu sendiri adalah usaha menyelidiki dan menyusun data yang telah terkumpul, kemudian disimpulkan.

Ada dua metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Analisis data kualitatif

Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan metode analisis non statistik (metode deskriptif analitik non statistik). Cara ini digunakan untuk menganalisis data yang berwujud konsep.

Keterangan-keterangan dengan cara :

1. Induktif, adalah metode analisis yang membahas suatu masalah dengan cara berfikir dari fakta-fakta khusus atau peristiwa konkret, kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum²⁴.
2. Deduktif, adalah metode analisis dengan cara berfikir dari hal-hal yang bersifat umum, kemudian ditarik pada fakta atau peristiwa yang bersifat khusus²⁵.

- b. Analisa data kuantitatif atau statistik, yaitu metode analisis data dengan menggunakan statistik sederhana yang disajikan dalam bentuk tabel-tabel yang selanjutnya diinterpretasikan. Dalam penelitian ini untuk mengelolah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil angket dalam rangka menguji hipotesis yang telah dirumuskan, penulis menggunakan teknik Korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

²⁴Sutrisno Hadi, *metodologi Riset*, op. Cit., hlm. 42

²⁵Ibid., hlm 36

$$\sum x'y = \frac{\sum x'y'}{N} - \frac{(\sum x')(\sum y')}{N}$$

$$\frac{\sum x'y'}{N} - \frac{(\sum x')(\sum y')}{N}$$

$$\frac{\sum x'y' - (\sum x')(\sum y')}{N}$$

$$\frac{\sum x'y' - (\sum x')(\sum y')}{(SDx')(SDy')}$$

$\sum x'y'$ = Jumlah hasil perkalian silang (product the moment) antara frekuensi sel (f) dengan x' dan y' .

Cx' = Nilai korelasi pada variabel x , yang dapat dicari atau diperoleh dengan rumus:

$$Cx' = \frac{\sum Fx'}{N}$$

Cy' = Nilai korelasi pada variabel y' , yang dapat dicari atau diperoleh dengan rumus:

$$Cy' = \frac{\sum Fy'}{N}$$

SDx' = Diviasi standar skor x dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana $i=1$)

SDy' = Diviasi standar skor y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana $i=1$)

N = Number of Cases.²⁶

²⁶ Anas Sudijono, op. Cit. , hlm. 207

I. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dalam empat bab pembahasan tetapi sebelumnya penulis lampirkan : Halaman judul, Halaman Nota Dinas, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi dan Daftar Tabel. Pembahasannya terdiri dari :

- Bab I : Merupakan bab pendahuluan, berisi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Hipotesis penelitian, Alasan pemilihan judul, Tujuan dan Kegunaan penelitian, Landasan Teoritis Metode Penelitian dan sistem penulisan.
- Bab II : Bab ini berisi gambaran Umum Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul, yang meliputi: Letak Geografis, Sejarah berdirinya, dasar dan tujuan, Struktur Organisasi, keadaan Ustadz/dzah dan santri, sarana prasarana dan sumber dana.
- Bab III : Bab ini merupakan pembahasan dan analisa aktivitas santri dalam mengikuti kegiatan *Muhādas'ah* di lingkungan Pondok, penyajian data tentang Prestasi belajar Bahasa Arab Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta 2012/2013, Serta penyajian data dan analisa data tentang Aktivitas santri dalam mengikuti kegiatan *Muhādas'ah* di lingkungan Pondok korelasinya dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa.

Bab IV : Bab ini bab penutup dari pembahasan skripsi, yang meliputi: Kesimpulan, Saran-saran, kata penutup, Daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebagaimana tersebut dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penanganan lingkungan siswa MTs Ibnul Qoyyim Putra mengenal dengan sistem pengelolaan Pondok 24 jam yang diatur oleh Direktur dan guru-guru Pondok Ibnul qoyyim Putra yang dibentuk untuk tujuan tertentu yang bermanfaat bagi kelancaran dan terjapainya tujuan yang diinginkan.

Adapun yang dimaksud lingkungan disini adalah lingkungan bahasa (*Bi'ah lughowiyah*).

Evaluasi pembelajaran Muhadatsah dalam bahasa Arab bisa lebih terkontrol dengan berbagai kegiatan kebahasaan yang di adakan guru bahasa pondok dan memudahkan guru untuk mengawasi santri yang melanggar bahasa(tidak berbahasa Arab) dan meningkatkan kreatifitas dan kegemaran santri dalam berbahasa Arab yang ditunjang dari berbagai kegiatan dan aktivitas kebahasaan.

2. Ada korelasi positif yang signifikan antara Lingkungan dan aktifitas *muhadatsah* di MTs Ibnul Qoyyim Putra. Dengan demikian berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti semakin disiplin mentaati lingkungan Pondok maka aktifitas Muhadatsah semakin lancar dan prestasi berbahasa Arab semakin tinggi.

Jadi dapat ditarik kesimpulan, tinggi rendahnya aktifitas santri dalam mengikuti disiplin lingkungan yang telah diatur oleh guru-guru Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim putra dan kegiatan bahasa, maka semakin aktif santri mengikuti disiplin dan kegiatan maka semakin tinggi prestasi dalam berbahasa Arab.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan sebagai dukungan terhadap MTs Ibnu Qoyyim Putra sebagai lembaga pendidikan dan dakwa yang eksistensinya perlu dipertahankan dan dilestarikan, maka penulis mengajukan beberapa saran-saran dengan harapan muda-mudahan dapat bermanfaat sebagai masukan dan evaluasi, yaitu:

1. Agar disiplin yang telah dilaksanakan secara rutin dapat berjalan secara efektif dan efisien, hendaknya pengurus mulai berusaha untuk memulai dari diri sendiri secara tegas, tepat dan cepat mengambil keputusan.
2. Kaitannya dengan aktifitas *muhadatsah* khususnya dan umumnya semua aktivitas kebahasaan yang dilaksanakan di MTs Ibnu Qoyyim Putra. Dikontrol dan dibimbing secara khusus sehingga bias lebih cepat dalam penguasaan berbahasa Arab. Dalam hal ini perlu adanya pembenahan administrasi terutama menyangkut inventarisasi dalam setiap kegiatan yang dilaksan, sehingga keberadaanya dapat dipantau baik dari segi kualitasnya maupun dari segi kuantitasnya.

C. Penutup

Tiada kata lain penulis ucapkan pertama kali kecuali tunduk kepada Allah SWT bersyukur. Hanya karenanya kekuatan yang diberikan Allah SWT, karya kecil ini dapat tersusun sampai selesai.

Sholawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW. Nabi akhir zaman yang membawa kita semua dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini

Skripsi ini merupakan angan-angan yang sudah lama diimpikan. Penulis skripsi ini bukanlah semata-mata hanya ingin mengetahui hubungan antara lingkungan dengan aktifitas muhadatsah dalam bahasa arab siswa Madrasah stanawiyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra piyungan bantul yogyakarta 2012-2013. Akan tetapi hal ini juga bermanfaat bagi MTs Ibnul Qoyyim Putra untuk lebih meningkatkan disiplin dan mengembangkan kegiatan muhadatsah khususnya dan umumnya kegiatan kebahasaan.

Tak ada gading yang tak retak, demikian pula halnya dengan penulis. Walau sudah berusaha semaksimal mungkin, akan tetapi karena keterbatasan yang ada pada penulis sebagai manusia biasa, tentu masih banyak kesalahan disana sini dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat membutuhkan sapa dan kritikan serta saran yang konstruktif dari berbagai pihak guna menambah perbaikan menuju kearah yang lebi baik. Selanjutnya penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu terutama pembimbing skripsi.

Harapan penulis semoga karya kecil ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi dunia pengajaran bahasa arab. Amin

Yogyakarta, 10 November 2013

Penulis

M.Syawaluddin



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar Muhammad, *Methodes khusus pengajaran bahasa arab*, Usaha nasioanal, Surabaya, 1981
- Abdul Hamid, *Mengukur kemampuan bahasa arab*, UIN Maliki press 2010
- Acep Hermawan, *Metodologi pembelajaran bahasa arab*, PT remaja pustaka, Bandung, 2011
- Ahamd fuad Efendi, *Metodologi pengajaran bahasa arab*, Malang:Penerbit Misykat, 2005
- Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003
- Busyairi madjini, *Metodologi pengajaran bahasa arab penerapan audio lingual method dalam all in one system*, sumbangsih offset: Yogyakarta 1994
- Supriadi Dedi. *Korelasi Antara aktivitas Muhadtsah di Pondok Pesantren Modren Al Ihya dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Santri di MAN Cigugur Jawa Barat*.
- Skripsi jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005
- Hedri Guntur taringan, *Berbicara sebagai suatu keterampilan*, Bandung: Angkasa, 1990
- Imam Nawawi, *Riyadlu sholihin*, Amalan-amalan yang mendapatkan keutamaan, jabal 2012, hlm 343 kadis ke 3
- Larry King, *Seniber bicara kepada siapa saja kapan saja,dimana saja*, PT Gramedia pustaka Utama: Jakarta, 1995
- Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*. Yogyakarta: Andi 2000
- Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Rosda Karya, 2006
- Musthofa Al-Gholayani, *jami'uddurus an-Nahwiya*,Bairut: Maktabah Mishriyah, 1989
- Muhammad Athiyah Al-Abrosy, *Ruhu at-Tarbiyah Wa At-Ta'lim*. Jairoh :Daar kutub Al Arobiyah
- Nana sudjana & ahmad Rivai, *media pengajaran penggunaan dan pembuatannya*. Bandung sinar biru, 1990

- Purwanto Darmanto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai pustaka, 1987
- Rachmad K. *Sosiologi Lingkungan*. Jakarta: Rajawaliipers, 2009
- Rita mariana, dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: kencana 2010
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali. 1987
- _____, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996
- Salim. Moh. Haitami, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media 2012
- Sutari Irma Barnadib, *Pengantar ilmu pendidikan Sistemati*. Yogyakarta: Andi Offset, 1995
- Sukamta, *Ilmu Jiwa Umum*, Yogyakarta: Yayasan Studi Islam dan Sosial, 1087
- Sutrisno Hadi, *metodologi research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989
- Sugitomo, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka cipta 2001
- Tatang Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta 1996
- Umar As-syaidudin shokah, *Problematika Pengajaran Bahasa arab dan Inggris*, Yogyakarta: 1982
- W.S., Wingkel, *Psikologi pengajaran*. Jakarta: Grasindo, 1996
- Zakiah Daradjat, Dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara 2004